

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Dyah Widawati
NIM : 4401409044
Prodi : Pend. Biologi S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Kelancaran PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator UPT PPL UNNES
3. Drs. R. Sugiyanto, SU selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan
4. Dr. Lisdiana, M.Si selaku dosen pembimbing dari jurusan biologi UNNES
5. Drs. Abdur Rozak selaku kepala SMA Negeri 3 Pekalongan
6. Drs. Yulianto Nurul F, M.Pd selaku koordinator guru pamong
7. Agus Mintoro, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Biologi
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 3Pekalongan
9. Rekan-rekan praktikan PPL 2 UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL 2 ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis,



Dyah Widawati

NIM. 4401409044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
F. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2..	13
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Rencana Kegiatan
8. Jadwal Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Soal Ulangan Harian
13. Kunci Jawaban
14. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan satu sistem pendidikan yang maju dan berkualitas dalam era global ini, pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adanya peraturan tersebut telah menuntut serangkaian perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia sehingga untuk mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang ideal itu, dituntut adanya peran serta secara aktif dari berbagai pihak. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. Atas dasar tersebut, UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berusaha menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diwajibkan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa dan diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan yang telah ditetapkan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan dengan cara menyelenggarakan program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL, kegiatan tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal itu antara lain disebabkan kurangnya pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program

tahunan, penyusunan program semester, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang berisi kegiatan observasi dan praktik lapangan. Program PPL 2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini, praktikan dapat mempraktikkan hal-hal yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba wawasan tentang kependidikan secara lebih mendalam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia sehingga menjadi lebih maju dan berkualitas.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik

yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas.
- d. Mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogis, kompetensi profesional, kompetensi personal maupun kompetensi sosial.

- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
 - b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun dalam hal kualitas pendidikan
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.

- c. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
No. 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

E. Sasaran

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMA Negeri 3 Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo Nomor 28 Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing pada tanggal 16 - 21 Juli 2012

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 3 Pekalongan pada hari Kamis 3 Agustus 2012 pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan dan bertempat di laboratorium fisika.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Jum'at tanggal 3 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 30 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas X4, X5, dan X6. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar dan menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional. Jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian program mengajar ini dilakukan pada minggu terakhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Sebelum pelaksanaan ujian program mengajar ini, praktikan menyiapkan perangkat administrasi mengajar seperti silabus, RPP, dan juga LDS, semua perangkat administrasi tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pada pelaksanaan ujian program mengajar, guru pamong dan dosen pembimbing ikut mendampingi praktikan dan menilai secara langsung praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

f) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Selama proses penyusunan laporan akhir PPL 2, praktikan berkonsultasi kepada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan yang positif. Laporan PPL 2 ini berisi tentang kegiatan-kegiatan mahasiswa praktikan selama PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing langsung oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Perangkat pembelajaran terdiri dari

silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Melaksanakan praktik mengajar yang didampingi langsung oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar seperti guru pada umumnya yaitu memberikan materi dengan berbagai metode, melaksanakan bimbingan ketika proses pembelajaran, mengadakan ulangan harian, dan juga mengadakan remidi.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan di dalam PPL 2 ini dilakukan dengan guru pamong di sekolah latihan dan dengan dosen pembimbing dari jurusan biologi FMIPA UNNES. Rincian proses bimbingannya adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan guru pamong, proses pembimbingannya berisi tentang pemberian masukan-masukan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi pembuatan silabus, prota, promes, rencana pembelajaran, peralatan/media yang digunakan, proses pembelajaran di dalam kelas, dan evaluasi/analisis hasil pembelajaran. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu, dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Guru pamong menjelaskan kelebihan dan kekurangan yang dilakukan oleh praktikan sehingga praktikan dapat merefleksi diri dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih optimal pada kesempatan berikutnya.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, proses bimbingannya dilakukan setiap dosen berkunjung ke sekolah latihan. Hal yang dikoordinasikan mengenai masalah-masalah dan hambatan yang terjadi selama praktikan melaksanakan PPL 2. Selain itu, praktikan juga berkoordinasi mengenai pelaksanaan ujian akhir, sistem pembelajaran yang baik digunakan di sekolah latihan, dan juga informasi terbaru dari sekolah latihan dan UPT.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta segenap guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Pekalongan.
- b) Tersedia sarana dan prasarana yang cukup untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 3Pekalongan sehingga mendukung praktik mengajar praktikan.
- c) Lokasi sekolah yang strategis untuk digunakan sebagai tempat belajar mengajar.
- d) Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a) Penerapan *moving class* yang kurang tepat sehingga membuat siswa sering terlambat masuk kelas dan menginginkan keluar kelas lebih awal dengan alasan agar mendapat tempat duduk di kelas berikutnya. Hal ini membuat jam pelajaran menjadi berkurang sehingga tidak banyak materi yang bisa disampaikan dalam setiap pertemuan.
- b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang terserap siswa dengan baik.
- c) Penggunaan laboratorium sebagai tempat kegiatan belajar mengajar membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif berkaitan dengan desain tata ruang dan fasilitas listrik di laboratorium.
- d) Praktikan masih menerapkan sistem pembelajaran yang berorientasi materi sehingga materi yang disampaikan terlalu mendalam dan membuat siswa jenuh
- e) Belum digunakannya buku atau literatur yang ada secara maksimal oleh siswa sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Progo No. 28 Kota Pekalongan.
3. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
4. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Praktikan hendaknya benar-benar mempersiapkan diri dengan lebih menguasai materi pembelajaran maupun metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik
2. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Diharapkan pihak UNNES dan SMA Negeri 3Pekalongan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.

4. SMA Negeri 3 Pekalongan diharapkan selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan *moving class* agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif.
5. SMA Negeri 3 Pekalongan diharapkan untuk senantiasa berupaya melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan seperti fasilitas listrik dan LCD yang langsung dipasang di laboratoriumbiologi serta kipas angin.
6. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Pekalongan hendaknya terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.

PPL 2 dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Progo Nomor 28 Kota Pekalongan. Pelaksanaan PPL tahun 2012 berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 2 pratikan berada di sekolah selama 12 minggu mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah latihan. Praktik mengajar ini merupakan bekal untuk masa depan sebagai guru yang sebenarnya kelak.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Adapun kekuatan dari mata pelajaran biologi adalah sebagai berikut :

- 1.1. Dengan belajar biologi, kita akan lebih memahami diri kita karena pada hakikatnya belajar biologi adalah belajar mengenai diri kita sendiri
- 1.2. Biologi mengajak kita untuk ikut melestarikan lingkungan
- 1.3. Banyak hal yang berhubungan dengan biologi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Adapun kelemahan dari mata pelajaran biologi adalah sebagai berikut :

- 2.1. Adanya anggapan bahwa biologi merupakan pelajaran hafalan sehingga siswa merasa malas untuk belajar.
- 2.2. Kurangnya penggunaan laboratorium karena kurangnya waktu pembelajaran. Hal ini menyebabkan biologimenjadi abstrak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup memadai. Lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar, ruang kelas yang nyaman, perlengkapan kelas yang lengkap seperti LCD, *whiteboard*, spidol, kipas angin dan lain-lain. Selain itu, perpustakaan SMA 3 Pekalongan memiliki banyak koleksi buku literatur yang berkaitan dengan pelajaran biologi. Akan tetapi, untuk fasilitas di laboratorium masih kurang memadai seperti tidak adanya kipas angin dan aliran listrik yang bergantung kepada laboratorium komputer dan LCD yang tidak langsung terpasang (*portable*) sehingga KBM menjadi kurang efektif jika dilaksanakan di laboratorium.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

I. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong untuk mahasiswa PPL untuk mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Bapak Agus Mintoro, S.Pd. Beliau adalah salah satu guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Pekalongan. Beliau sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 23 tahun dan merupakan lulusan S1 pendidikan biologi. Selain itu, beliau juga merupakan guru yang disiplin dan bertanggungjawab serta selalu meluangkan waktu jika praktikan mengalami kesulitan pada saat mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beliau memiliki kualitas yang baik sebagai guru pamong mata pelajaran biologi.

II. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam PPL merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang masing-masing. Untuk kegiatan PPL mahasiswa biologi ini yang menjadi dosen pembimbing adalah dosen dari jurusan biologi Unnes, dalam hal ini yang menjadi dosen pembimbing kegiatan PPL ini adalah Ibu Dr. Lisdiana, M.Si. Beliau merupakan dosen yang berkompeten. Hal ini dapat ditunjukkan dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh dan banyaknya pengalaman selama menjadi dosen biologi Unnes. Beliau adalah dosen yang sabar dalam membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3Pekalongan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga diharapkan hasil yang dapat diperoleh akan lebih maksimal karena isi materi maupun pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan. Dengan KTSP diharapkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi dengan perkembangan jaman. Selain itu, SMA Negeri 3 Pekalongan juga menerapkan pendidikan berkarakter sehingga tidak hanya aspek kognitif siswa yang diperhatikan namun juga aspek kepribadian, akhlak, dan moral siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2, praktikan berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Praktikan terjun langsung mengajar di kelas. Sebelum mengajar, praktikan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang akan digunakan antara lain silabus, RPP, LDS, dan soal-soal yang materi terkait. Ketika proses belajar mengajar, praktikan masih dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Ketika berada di dalam kelas, hal yang paling menjadi tantangan selain penguasaan materi adalah mengendalikan anak-anak agar mau diajak belajar dan mendengarkan praktikan. Berkat bekal materi pada saat kuliah, praktikan dapat mengatasi semua masalah yang berada dalam kelas tersebut.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa adalah dari mahasiswa mengetahui bagaimana kondisi kelas yang sebenarnya, bagaimana cara penguasaan kelas dan pendekatan kepada siswa SMA. Melalui observasi pemodelan bersama guru pamong mahasiswa juga mengetahui seberapa jauh

pola pikir dan pemahaman siswa SMA dalam pembelajaran Biologi. Praktikan juga dapat bersosialisasi dengan orang-orang yang belum dikenal sebelumnya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah adalah SMA Negeri 3 Pekalongan diharapkan selalu mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan *moving class* agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Selain itu, sekolah hendaknya menambah fasilitas laboratorium biologis sehingga pembelajaran di laboratorium menjadi efektif.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi



Agus Mintoro, S.Pd
NIP. 19650719 198901 1 002

Mahasiswa Praktikan



Dyah Widawati
NIM. 4401409044